

Surat Kabar : Koran Tempo
Subyek : Gunung Marapi

Edisi : 8-Agus-2011
Halaman : A9

Gunung Marapi Kembali Semburkan Abu

Gempa Mukomuko juga terasa sampai ke Padang.

Gunung Marapi di Sumatera Barat, yang aktivitasnya meningkat sejak 3 Agustus lalu, kembali mengeluarkan letusan dan menyemburkan abu cukup tebal. Peristiwa itu terlihat oleh penduduk sekitar pada Sabtu lalu.

Petugas Pos Pengamat Gunung Marapi Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) Bukittinggi, Warsono, mengatakan letusan terjadi pukul 08.09 WIB sebanyak satu kali dengan ketinggian 300 meter. "Letusan bisa diamati secara visual karena cuaca cerah dan gempa-gempa vulkanik masih terus terjadi. Hari ini gempa vulkanik dangkal terjadi satu kali dan gempa vulkanik dalam dua kali," kata Warsono.

Meskipun aktivitas seismik Gunung Marapi terlihat menurun dibanding pada 3 Agustus lalu, aktivitas gunung itu masih tinggi. PVMBG Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral meningkatkan status Gunung Marapi, yang terletak di Kabupaten Agam, menjadi waspada atau level II sejak pukul 11.00 WIB, 3 Agustus lalu. Sebelumnya, status Marapi adalah normal atau level I.

Pada 3 Agustus terjadi delapan kali letusan dari kawah utama Marapi disertai asap berwarna kelabu tebal dengan tinggi 300 -1.000 meter dari atas puncak. Saat itu juga terekam satu kali gempa letusan dengan amplitude maksimum 40 mm dan lama gempa 67 detik.

Pada hari yang sama, gempa Mukomuko kembali mengguncang dan terasa sampai ke Padang. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika mencatat gempa berkekuatan 5,6 pada skala Richter itu terjadi pada Sabtu lalu pukul 09.45 WIB. Pada 4 Agustus lalu, gempa Mukomuko 6 skala Richter juga menggetarkan Padang. Pusat gempa berada di bawah laut 44 kilometer barat daya Mukomuko dan 74 km timur laut Pagai Selatan dengan kedalaman episentrum 10 km. Posisi gempa 2,96 Lintang Selatan dan 100,96 Bujur Timur.

Hary Mardani, warga Kecamatan Penarik, Kabupaten Mukomuko, Bengkulu, mengatakan gempa terasa kuat dan cukup lama. "Kami semuanya lari ke luar rumah," katanya saat dihubungi melalui telepon. Sementara itu, di Lumajang, gempa embusan Gunung Semeru dilaporkan mengalami peningkatan. Kendati demikian, status aktivitas gunung api dengan ketinggian 3.676 meter di atas permukaan laut itu tetap di level waspada.

Berdasarkan data Pos Pengamatan Gunung Api Gunung Semeru di Pos Gunung Sawur, Desa Sumberwuluh, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur, Sabtu lalu, tercatat 67 kali gempa embusan disertai tiga kali gempa tektonik jauh. Sehari sebelumnya, terjadi gempa embusan 50 kali disertai satu kali gempa tektonik